

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *diskripsi analitik* yaitu menganalisa Pengaruh Tingkat *Religiusitas* Pasien Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Rumah Sakit Di Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan. (Sugiyono, 2004).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 September – 30 Oktober 2012 di Rumah Sakit Di Rumah Sakit Umum Islam YAKSSI Gemolong. Uji Proposal penelitian ini telah dilakukan sebelumnya pada tanggal 1 September 2012.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang menggunakan jasa

Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong dengan jumlah rata – rata pasien rawat inap sebanyak 400 pasien tiap bulan.

2. Sampel dan sampling

a. Jumlah Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Sastroasmoro, Sudigdo dan Ismael, 2006). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh populasi dijadikan data. Besar sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah dari populasi kurang dari 10.000 maka penentuan besar sampel menggunakan rumus (Winarsunu, 2004) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,1^2)}$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10 % atau 0,1

Jumlah populasi pasien diruang rawat inap Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong rata-rata sebanyak 400 orang, maka jumlah sampel yang ditemukan adalah 80 responden.

b. Kriteria Sampel

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2001). Yang menjadi kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Tidak buta huruf
 - b) Berusia diatas atau sama dengan 17 tahun,
 - c) Bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2001). Yang menjadi kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :
 - a) Pasien tidak kooperatif
 - b) Pasien tidak sadar

c. Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2001). Pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel/responden berdasarkan pada pertimbangan subjektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode *accidental sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

sampel dengan syarat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber (Sugiyono, 2004).

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian terdiri atas dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan tidak tergantung variabel lainnya, serta variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat berasal dari hubungan sebab-akibat. Variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu *religiusitas* (X)
2. Variabel terikat yaitu keputusan menggunakan jasa (Y)

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. *Religiusitas*

Religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini ditetapkan oleh Allah (Mc Daniel dan Burnett, 1990). Indikator yang digunakan untuk menerangkan variabel ini adalah :

a) Ideologis (*ideological*)

Dimensi ideologis adalah tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya.

b) Intelektual (*intellectual*)

Dimensi intelektual adalah tingkat sejauh mana seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya.

c) Ritualitas (*ritualistic*)

Dimensi ritualitas adalah tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.

d) Pengalaman (*experiential*)

Dimensi pengalaman merupakan perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan oleh seseorang.

e) Konsekuensi (*consequential*),

Dimensi konsekuensi merupakan tingkat sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan sosial.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang akan diteliti, sebuah angka indeks dapat dikembangkan (Augusty Ferdinand, 2006). Untuk menghitung besarnya nilai indeks dapat dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \{(F1x1) + (F2x2) + (F3x3) + (F4x4)\}/4$$

Dimana :

- F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.

- F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 4, oleh karena itu angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 20 hingga angka 80 dengan rentang sebesar 60. Dalam penelitian ini digunakan kriteria 3 kotak (*Three-Box Method*), maka rentang sebesar 60 akan dibagi tiga dan akan menghasilkan rentang sebesar 20. Rentang tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Augusty Ferdinand, 2006), yaitu sebagai berikut:

20 – 40 = Rendah

41 – 60 = Sedang

61 – 80 = Tinggi

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala Ordinal.

2. Keputusan menggunakan jasa

Keputusan pembelian menggunakan merupakan suatu alasan bagi pasien dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa pelayanan berdasarkan faktor budaya. Budaya terdiri dari sub budaya yang salah satunya terdiri dari agama. Pada variable penelitian ini indikator nilai keagamaan yang melekat pada rumah sakit Islam YAKSSI Gemolong adalah :

- a. Melekatnya nuansa Islami
- b. Adanya fasilitas bimbingan doa
- c. Fasilitas dan kemudahan untuk sholat
- d. Busana Islami yang dikenakan oleh para pekerja
- e. Kehalalan makanan

Untuk mendapatkan gambaran variabel yang akan diteliti, sebuah angka indeks dikembangkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \{(F1x1) + (F2x2) + (F3x3) + (F4x4)\}/4$$

Dimana :

- F1 adalah frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- F2 adalah frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- F3 adalah frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.
- F4 adalah frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan.

Angka jawaban responden dimulai dari angka 1 hingga 4, oleh karena itu angka indeks yang dihasilkan akan dimulai dari angka 20 hingga angka 80 dengan rentang sebesar 60. Dalam penelitian ini digunakan kriteria 3 kotak (*Three-Box Method*), maka rentang sebesar 60 akan dibagi tiga dan akan menghasilkan rentang sebesar 20. Rentang tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indeks persepsi

responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Augusty Ferdinand, 2006), yaitu sebagai berikut:

20 – 40 = Rendah

41 – 60 = Sedang

61 – 80 = Tinggi

F. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data diperoleh langsung dari responden dengan pengisian kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi. Kuesioner ini bersifat obyektif, representatif, hemat tenaga, waktu singkat dan bisa menggali data yang berhubungan dengan pengaruh *religiusitas* terhadap keputusan penggunaan jasa kesehatan dirumah sakit islam Yakksi Gemolong. Jenis kuesioner yang di berikan kepada responden adalah kuesioner tertutup, dimana setiap pertanyaan disediakan alternatif jawabannya. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah untuk memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang

akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2004).

1. Kuesioner tentang karakteristik pasien atau data demografi pasien yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status perkawinan, riwayat dirawat dirumah sakit ini.
2. Kuesioner *religiusitas* . Kuesioner ini diberikan untuk mengukur tingkat *religiusitas* responden. Kuesioner ini diukur dengan skala penilaian Likert dengan metode pertanyaan *favorable* yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju. Kuesioner yang mencerminkan pada dimensi ideologis adalah pertanyaan nomor 1 dan 2, dimensi ritualitas nomor 3 dan 4, dimensi intelektual nomor 5 dan 6, dimensi konsekuensi nomor 7 dan 8 dan pertanyaan pada dimensi pengalaman nomor 9 dan 10.
3. Kuesioner keputusan penggunaan jasa rumah sakit. Kuesioner ini diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-4 dengan rincian sebagai berikut (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, (4) Sangat Setuju.

H. UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Kuesioner pada penelitian ini sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di RSUD Gemolong Sragen pada tanggal 3 September 2012

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut Sugiyono, (2004). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur.

Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- N = jumlah responden.(Arikunto, 2002).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS 16.0 *for Windows* (Wibowo, 2007).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 5 september 2012 dengan mengambil responden sebanyak 20 orang. Hasil uji validitas instrumen *religiusitas* dapat dilihat pada tabel III.1. dibawah ini (hasil lengkap terlampir).

Tabel III.1.
Hasil Uji Validitas *Religiusitas*

ITEM	R HITUNG	R TABEL	HASIL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	HASIL
Item 1	0,551	0,444	valid	Item 6	0,459	0,444	valid
Item 2	0,447	0,444	valid	Item 7	0,466	0,444	valid
Item 3	0,518	0,444	valid	Item 8	0,518	0,444	valid
Item 4	0,527	0,444	valid	Item 9	0,533	0,444	valid
Item 5	0,455	0,444	valid	Item 10	0,486	0,444	valid

Hasil analisis terlihat bahwa korelasi antara masing-masing score butir pertanyaan (item 1 – item 10) terhadap total score butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan dimana $r_{hit} > r_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing - masing butir pertanyaan untuk variabel “*religiusitas*” dapat dikatakan valid, atau nilai $r_{hit} > r_{tabel}$, dimana $N - 2 = 18$, pada tabel r didapat 0,444.

Hasil uji validitas instrumen keputusan menggunakan jasa rumah sakit dapat dilihat pada tabel III.2. dibawah ini (hasil lengkap terlampir).

Tabel III.2.
Hasil Uji Validitas keputusan menggunakan jasa rumah sakit

ITEM	R HITUNG	R TABEL	HASIL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	HASIL
Item 1	0,569	0,444	valid	Item 6	0,545	0,444	valid
Item 2	0,546	0,444	valid	Item 7	0,585	0,444	valid
Item 3	0,464	0,444	valid	Item 8	0,550	0,444	valid
Item 4	0,543	0,444	valid	Item 9	0,569	0,444	valid
Item 5	0,459	0,444	valid	Item 10	0,536	0,444	valid

Hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for Windows* terlihat bahwa korelasi antara masing-masing score butir pertanyaan (item 1 – item 10) terhadap total score butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan dimana $r_{hit} > r_{tabel}$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan untuk variabel “keputusan menggunakan jasa rumah sakit” dapat dikatakan valid, atau nilai $r_{hit} > r_{tabel}$, dimana $N - 2 = 18$, pada tabel r didapat 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Rumus varian total dan varian item :

$$S_t^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

Jki = Jumlah seluruh skor

Jks = Jumlah kuadrat subyek

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,600$ pada taraf signifikansi 95 % (Wibowo, 2007). Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS 16.0 for Windows (Wibowo, 2007).

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Koefisien alpha menurut Mc Dowel (1996) ditentukan sebagai berikut : Alpha $< 0,4$ = konsistensi rendah, 0,41 – 0,60 :

konsistensi sedang, 0,61 – 0.80 : konsistensi baik, dan $> 0,81$: konsistensi hampir sempurna (Sugiyono, 2006).

Tabel III.3.
Hasil Reliabilitas *Religiusitas*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
0,805	0,808	10

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 16.0 *for Windows* terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel *religiusitas* sebesar 0,805, angka ini jauh lebih besar di atas 0,60 (Mc Dowel, 1996) yang dikutip oleh Sugiyono (2006), jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel *religiusitas* berkonsistensi hampir sempurna.

Tabel III.4.
Hasil Reliabilitas Keputusan menggunakan Jasa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
0,838	0,843	10

Nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel keputusan menggunakan jasa 0,838, angka ini lebih besar di atas 0,600, jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel keputusan menggunakan jasa berkonsistensi hampir sempurna.

I. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Yaitu memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden apakah sudah lengkap. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi. Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Teknik koding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

2. Analisis Data

a. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai varians populasi yang sama (homogen) atau tidak, maka dilakukan uji

homogenitas varians. Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F yang dilakukan dengan program SPSS 16.0 for Windows. Pengujian dilakukan dengan probabilitas $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian adalah: jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 diterima artinya varians kedua kelompok homogen, dan jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ maka H_0 ditolak artinya varians kedua kelompok tidak homogen.

b. Uji Normalitas

Sebelum menentukan alat analisis yang digunakan, peneliti akan melakukan uji normalitas data yang diperoleh. Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh haruslah dilakukan uji normalitas terhadap yang bersangkutan. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat di pertanggung jawabkannya langkah-langkah analitis, sehingga kesimpulan yang diambil dapat di pertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan pengujian normalitas data dengan menggunakan metode Uji kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Uji kolmogorof-smirnov digunakan untuk melihat apakah suatu data tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Normal atau tidak normalnya suatu data akan mernentukan jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan. Hasil Uji kolomogorrof-Smirnov berdasarkan kriteria probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$ berarti data tersebut mempunyai distribusi tidak normal.
- 2) Sebaliknya, jika probabilitas $> 0,05$ berarti data tersebut mempunyai distribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan melalui dua cara yaitu analisis univariat dan bivariat.

1) Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekwensi. Dalam analisis univariat ini data-data akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sehingga akan tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang bersifat untuk melihat hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2004). Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer Program SPSS 16.0 *for Windows*. Sedangkan uji statistik yang digunakan adalah *Analisis regresi linear* dengan menggunakan rumus : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$, dimana :

Y = Variabel dependen, yaitu keputusan menggunakan jasa

α = *Konstanta*

β_1 = Koefisien regresi variabel 1

X_1 = *Religiusitas*

e = *residual error*

Yang berarti bila probabilitas $< 0,05$, ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel yang diukur, maka H_0 ditolak, apabila probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti ada pengaruh yang tidak signifikan antara dua variabel yang diukur.

J. JALANNYA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Islam YAKSSI Gemolong. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada minggu keempat bulan September 2012. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data – data rumah sakit yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian dan ujian proposal. Selanjutnya dilakukan pengurusan ijin penelitian baik di Universitas Sahid Surakarta maupun dilahan penelitian dan dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur (kuesioner) yang

digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, didiskusikan dengan pembimbing untuk proses selanjutnya.

2. Tahap Penelitian

Tahap ini diawali dengan sosialisasi rencana penelitian kepada seluruh pasien di poliklinik Rumah Sakit Umum Islam YAKSSI Gemolong sebagai responden. Selanjutnya membagikan kuesioner kepada seluruh responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan membantu memberikan penjelasan apabila ada hal – hal yang kurang dimengerti oleh responden.

3. Tahap pengolahan data dan penyusunan laporan

Pengolahan data diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 16.0 for Windows*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.

K. ETIKA PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Islam Surakarta untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etik antara lain:

1. *Informed consent* menjadi responden. Kepada para perawat yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar pernyataan peneliti untuk bersedia menjadi responden penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.
2. *Anonimity* (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu.
3. *Confidentialy*: kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.